

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG**  
**JURUSAN KEPERAWATAN PRODI KEPERAWATAN METRO**  
**Skripsi, Mei 2020**

**Nabila Rizqa Kurniawan, NIM: 1615371032**

Studi Literatur Hubungan Tinggi Badan Ibu dan Prematuritas terhadap Kejadian *Stunting* pada Balita

xv + 44 Halaman + 8 tabel + 4 gambar + 11 lampiran.

**ABSTRAK**

Salah satu tantangan bidang kesehatan di Indonesia saat ini adalah kekurangan gizi kronis pada anak meskipun perkembangan dan kemajuan kesehatan telah dilakukan di Indonesia selama beberapa tahun terakhir, namun masalah *stunting* tetap signifikan. *Stunting* merupakan tinggi badan menurut usia di bawah -2 standar median kurva pertumbuhan anak. Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2005-2017 Indonesia berada di urutan ketiga dengan angka 36,4%. Di Indonesia tahun 2018 prevalensi *stunting* mencapai 30,8%. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya *stunting* yaitu faktor maternal yang meliputi tinggi badan ibu pendek dan prematuritas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tinggi badan ibu dan prematuritas terhadap kejadian *stunting* pada balita. Studi ini merupakan studi literatur. Pencarian literatur melalui database Google Scholar dan *PubMed* dengan kata kunci: faktor risiko *stunting*, tinggi badan ibu, dan prematuritas terhadap kejadian *stunting*. Kriteria Hasil pencarian literatur didapatkan 9 artikel terdiri dari 5 artikel membahas variabel tinggi badan ibu dan 4 artikel membahas variabel prematuritas.

Berdasarkan 9 artikel yang diperoleh, 5 artikel menyatakan tinggi badan ibu secara signifikan faktor risiko terjadinya *stunting* dan 4 artikel menyatakan prematuritas secara signifikan faktor risiko terjadinya *stunting*. Kesimpulannya terdapat hubungan antara tinggi badan ibu dan prematuritas terhadap kejadian *stunting* pada balita.

Kata Kunci : Tinggi badan ibu, prematuritas dan *stunting*  
Daftra Bacaan : 47 (2001 – 2019)